

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dari seorang wanita. Namun selama kunjungan antenatal mungkin ia akan mengeluh bahwa ia mengalami ketidaknyamanan. Sebagian besar dari keluhan ini adalah hal yang normal. Sebagai bidan, penting untuk membedakan antara ketidaknyamanan normal dengan tanda bahaya. Walaupun ketidaknyamanan yang umum dalam kehamilan tidak mengancam keselamatan jiwa ibu tetapi hal tersebut dapat mengganggu ibu. Sebagai seorang bidan harus dapat memberikan asuhan kebidan untuk mengatasi keluhan keluhan tersebut (Dewi dan Sunarsih, 2011:140).

Ketidaknyamanan selama kehamilan antara lain mual, muntah, ptialisme (salivasi berlebihan), keletihan, nyeri punggung bagian atas (nonpatologis), leukorea, peningkatan frekuensi berkemih (nonpatologis), nyeri ulu hati, flatulen, ligamentum teres uteri, nyeri punggung bawah (nonpatologis), hiperventilasi (nonpatologis), kesemutan, kaki bengkak dan sindrom hipotensi telentang (Irianti *et al*, 2014).

Edema Kaki atau pembengkakan pada kaki ditemukan sekitar 80% pada ibu hamil trimester III, terjadi akibat dari penekanan uterus yang menghambat aliran balik ke vena dan tarikan gravitasi menyebabkan retensi cairan semakin besar. Edema cukup berbahaya bagi ibu hamil karena bisa menyebabkan gangguan pada jantung, ginjal dan lain sebagainya sehingga menyebabkan organ tubuh tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya (Lestari *et al.*, 2018).

Penatalaksanaan dari edema kaki adalah hindari mengenakan pakaian ketat yang mengganggu aliran balik vena, ubah posisi sesering mungkin, minimalisir berdiri dalam waktu lama, jangan dudukkan barang diatas pangkuan atau paha akan menghambat sirkulasi, istirahat berbaring ke kiri untuk meminimalkan pembuluh darah kedua tungkai, lakukan olahraga atau

senam hamil, .menganjurkan massage atau pijat kaki, rendam air hangat Sinclair (dalam Lestari *et al.*, 2018).

Puthusseril (dalam Lestari *et al.*, 2018) menyatakan *Foot massage* atau pijat kaki mampu memberikan efek relaksasi yang mendalam, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa sakit, ketidaknyamanan fisik, dan meningkatkan kualitas tidur. Miranti (dalam Lestari *et al.*, 2018) menyatakan Kencur sering digunakan sebagai obat tradisional salah satunya yaitu berkhasiat sebagai obat pengompres bengkak atau radang. Sulaiman (dalam Hasanah NA, 2011) menyatakan ekstra air daun kencur mempunyai aktivitas antiinflamasi yang diuji pada radang akut yang diinduksi dengan keragenan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen didapatkan data melalui wawancara lima ibu hamil trimester III, yang mengalami ketidaknyamanan edema kaki sebanyak tiga orang. Dari data tersebut penulis tertarik untuk memberikan Asuhan kepada ibu hamil dengan fokus pelanatalaksanaan edema kaki pada ibu hamil Trimester III dengan judul “Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Ibu Hamil Trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen.

## **B. Perumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang tersebut maka dapat suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimana keadaan edema kaki setelah diberikan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap ibu hamil trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap ibu hamil trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen.

2. Tujuan khusus
  - a. Mendeskripsikan hasil pengamatan edema kaki sebelum dilakukan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap ibu hamil trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen.
  - b. Mendeskripsikan hasil pengamatan edema kaki setelah dilakukan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap ibu hamil trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen.
  - c. Mendiskripsikan perbedaan edema kaki antara sebelum dan setelah dilakukan Penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap ibu hamil trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat praktis**

- a. Bagi Rumah BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen

Meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai masukan bagi petugas agar dapat memberikan konseling tentang manfaat Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Ibu Hamil Trimester III di BPM Yulianti Jenalas Gemolong Sragen.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar atau refrensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Ibu Hamil Trimester III.

##### **d. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bahwa Pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur dapat mengurangi edema ibu hamil trimester III.

